

Frekuensi Kehadiran Guru Pendidikan Agama Islam Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Lela Nurlaela

SDN 1 Cimerak

nurlaelalela405@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi kehadiran Guru Pendidikan Agama Islam pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa disebuah Lembaga Pendidikan formal jenjang Sekolah Dasar,serta dapat bermanfaat dalam rangka pencapaian prestasi hasil belajar dan pengembangan sumber daya manusia dan dapat dijadikan dasar sebagai bahan dasar pertimbangan bagi pengelola Pendidikan untuk mengambil kebijakan atau keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimental,biasanya digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis tertentu dan dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan antara variable dan hubungan sebab akibat.Adapun hasil penelitian yang ditemui di lapangan adalah Kehadiran Guru Pendidikan Agama Islam memang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.Terutama dalam membentuk karakter siswa yang beriman dan berakhlak mulia itu berada pada pendidikan agama.Oleh karena itu penting bagi seorang guru untuk hadir dalam setiap fase perkembangan dalam setiap pembelajaran siswa.Seorang Guru yang baik akan senantiasa mengedepankan prestasi yang hendak diraih oleh siswanya.

Kata Kunci: Frekuensi Kehadira Guru Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Dalam rangka melaksanakan pembangunan di suatu negara kegiatan Pendidikan tidak bisa diabaikan, masa depan suatu negara sangat ditentukan oleh bagaimana negara itu memperlakukan Pendidikan.dan yang melakukan Pendidikan ujung tombaknya adalah Guru. Oleh sebab itu guru yang berkualitas akan melahirkan Pendidikan yang berkualitas dan pada gilirannya akan menghasilkan manusia yang berkualitas. (Ansari dan Yamin,2009 : 2)

Perlu diingat bahwa yang menjadi kunci keberhasilan dalam pengelolaan kegiatan mengajar ialah kemampuan guru sebagai tenaga professional. Guru sebagai tenaga yang dipandang memiliki keahlian tertentu dalam bidang Pendidikan disertai tugas dan wawanang untuk mengelola kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan Tertentu, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan Pendidikan nasional tan tujuan intruksional yang telah dirumuskan.

Tujuan pengajaran akan tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik tidak hanya dituntut dari segi fisisk tapi juga dari kejiwaan nya. Apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut dengan prestasi belajar. Tentang apa yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutnya dengan hasil belajar. Kehadiran dan keaktifan seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa, karena guru merupakan media belajar utama yang dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.

Walaupun proses pembelajaran tidaklah terpaku pada kehadiran guru. Karena peserta didik dituntut untuk mandiri dan mencari referensi pembelajarannya sendiri yang disebut dengan merdeka belajar, namun tetap saja peran seorang Guru dalam proses pembelajaran sangatlah besar. karena dengan kehadiran dan keaktifan Guru didalam kelas akan menimbulkan semangat belajar pada diri peserta didik. yang pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Seorang Guru yang aktif dan kreatif akan menimbulkan rasa senang dan semangat belajar pada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran akan mudah untuk dicapai berbeda dengan halnya guru yang tidak aktif dan kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran juga akan menimbulkan rasa jenuh dan tidak semangat dalam menjalani proses pembelajaran pada diri peserta didik. Sehingga sulit untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa jika tidak ada rasa senang dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Maka dari itu penting bagi seorang guru untuk dapat bersikap aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dapat diduga terdapat hubungan yang positif antara keaktifan Guru di kelas terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain bahwa semakin aktif seorang guru dalam memberikan pembelajaran maka semakin berpengaruh pula terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itu perlu diadakan penelitian mengenai keaktifan dan kreatifitas guru pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah eksperimental, biasanya digunakan untuk menguji hipotesis tertentu dan dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan antara variable dan hubungan sebab akibat variable penelitian pelaksanaannya memerlukan konsep dan variable yang jelas serta pengukuran yang cermat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara mengaamati dan mencatat secara langsung perilaku perilaku siswa (Sukmadinanta :2005)

2. Wawancara atau interview

Merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan.

3. Angket

Adalah wawancara tertulis, pertanyaan sudah tersusun secara tertulis dalam lembar lembar pertanyaan, orang akan diperiksa membaca pertanyaan pertanyaan itu dan memberi jawaban jawaban tertulis pula dalam kolom kolom yang sudah disediakan. Jawaban jawaban itu selanjutnya dianalisis untuk mengetahui ha hal yang sedang di selididki (Nurjanah : 2007:54)

4. Tes

Adalah serangkaian pertanyaan atau Latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduan : 2008:76)

Tekhnik Pengolahan Data

Analisis data yang penulis lakukan adalah analisis statistik, proses analisis statistik dilakukan dengan anlisis parsial dan analisis korelasioner.

1. Analisis Parsial

Tekhnik ini dimaksudkan untuk menguji dan menghitung variable X dan Y secara terpisah. Sistematika penganalisisan datanya adalah sebagai berikut:

a. Analisis parsial variable X

- 1) Tendensi sentral dengan menggunakan Descrptif Statistic yang bertujuan untuk *mencari rata rata ,median, modus, kuartil dan prsentil*
- 2) Uji normalitas, yaitu untuk menentukan variable X berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.dalam hal ini penulis menggunakan uji kolmogorof-Smirnof untuk uji normalitas distribusi Kualifikasi variable X

b. Analisis parsial variable Y

Langkah Langkah yang digunakan adalah:

- 1) Analisis tendensi sentral yaitu untuk:
 - a) Mencari rata rata
 - b) Mencari modus
 - c) Mencari median
 - d) Kuartil
 - e) Persentil
- 2) Uji normalitas variable Y dengan ketentuan sama dengan variable X
- 3) Kualifikasi variable Y

2. Analisis Korelasioner

Analisis ini dimaksud untuk mengukur kadar keterkaitan antara variable X dan variable Y. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan regresi dan korelasi. Untuk mengetahui hubungan antara variable X dan variable Y disini menggunakan analisis korelasi Produk Momen Pearson

Sistematika penganalisisannya adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan data variable X dan variable Y
- b. Melakukan pengujian normalitas untuk variable X dan Y
- c. Menghitung koefesien korelasi

- d. Menguji signifikansi /keberartian korelasi dengan menentukan nilai hiyung
- e. Menentukan nilai tinggi rendahnya hubungan dengan mendasarkan kepada konversi :
 - <0,20 = korelasi sangat rendah
 - 0,20 – 0,40 = korelasi rendah
 - 0,40 – 0,70 = korelasi sedang
 - 0,70 – 0,90 = korelasi tinggi
 - 0,90 – 1,00 = korelasi sangat tinggi
- f. Mencari besarnya pengaruh variable X yaitu: Keaktifan dan Kreatifitas Guru terhadap variable Y yaitu: Prestasi belajar siswa
- g. Menarik Kesimpulan

Hasil Penelitian

Deskripsi data

Keaktifan dan kreatifitas Guru di kelas IV SDN 1 Cimerak dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk memperoleh data penerapan keaktifan dan kreatifitas Guru penulis menyebarkan angket yang disebarkan kepada 21 siswa. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket yang dinyatakan dalam bentuk positif. Untuk memudahkan perhitungan statistiknya data tersebut diubah dengan memberikan skor pada setiap item angket yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
2. Setuju (S) diberi skor 3
3. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STJ) diberi skor 1

Adapun perolehan skor berdasarkan ketentuan bawah nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 4 pada setiap item pertanyaan, sehingga nantinya kalau dihitung dalam setiap item pertanyaan akan diperoleh nilai tertinggi dari setiap item adalah $4 \times 10 = 40$ sedangkan nilai terendahnya adalah $1 \times 10 = 10$.

Dari pengumpulan data tersebut penulis mendapatkan skor keaktifan dan kreatifitas guru PAI Di Kelas IV SDN 1 Cimerak adalah sebagai berikut:

Tabel 1.

Rekapitulasi skor frekuensi kehadiran guru PAI di kelas IV dan V SDN 1 Cimerak

No	Nama	Jumlah
1	Disti	35
2	Deti	34
3	Nining	30
4	Peni	34
5	Rindi	36
6	Ulpah	35
7	Herli	34

8	Soleh	36
9	Ato	36
10	Juhana	34
11	Darsini	34
12	Jejen	34
13	Ita	34
14	Nuraeni	35
15	Ratih	34
16	Delia	35
17	Epi	35
18	Heni	33
19	Dewi	32
20	Mayang	36
21	Tika	34
22	Eni	31
23	Ramkresna	30
24	Sugiharti	35
25	Devi	33
26	Anto	35
27	Taufik H	33
28	Angga	31
29	Gunawan	36
30	Nuryaman	34
31	Dandi	34
32	Nurhidayat	31
33	Dimas	31
34	Lia	34
35	Nia	32
36	Reni	33
37	Desi	33
38	Robi	31
39	Susi	33
Jumlah		1.340

Untuk dapat mendeskripsikan data tersebut penulis melakukan penghitungan dengan program SPSS (*Statistical Product N Service Solution*) versi 17.0 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Statistices

Keaktifan kreatifitas Guru PAI

N	Valid	39
	Missing	0
Mean	33.6154	
Std. Error of Mean	27884	
Median	34.000	
Mode	34.00	
Std. Deviation	1.74138	
Variance	3.032	
Skewnes	-503	
Std. Error of Skeunes	.378	

Kurtosis		-.549
Std. Error of Kurtosis		.741
Range		6.00
Minimum		30.00
Maksimum		36.00
Sum		1311.00
Percentiles	10	31.0000
	20	32.0000
	25	33.0000
	30	33.0000
	40	34.0000
	50	34.0000
	60	34.0000
	70	35.0000
	75	35.0000
	80	35.0000
90	36.0000	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat di ketahui bahwa:

1. Tendensi central, yakni:
 - a. Mean sebesar 33,61 di bulatkan menjadi 34 tergolong sedang.
 - b. Mediannya adalah 34,00
 - c. Modusnya adalah 40.
2. Variabilitas yakni:
 - a. Standar deviasinya adalah 3,59.
 - b. Variannya adalah 12,94.
 - c. Quartilnya adalah sebagai berikut: Q1 = 33,00. Q2 = 34,00. Q3= 35,00
 - d. Percentilnya adalah P10 = 31,06. P20= 32,00, P25 = 33,00. P30 = 33,00. P40=34.00, P50=34.00, P60=34.00, P70=35.00, P75= 35.00, P80=35.00 dan P90=36.00

Pengujian Persyaratan

1. Uji Normalitas Variabel Variabel

Untuk variabel X (Frekuensi kehadiran guru PAI di kelas) data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

35	34	30	34	36	35	34
36	36	34	34	34	34	35
34	35	35	33	32	36	34
31	30	35	33	35	33	31
36	34	34	31	31	34	32
33	33	31	33			

Untuk mengetahui normalitasnya menggunakan uji one sampel *kolmogrof smirnov* dengan tarif signifikansi 0,05. Uji normalitas ini dilakukan dengan program SPSS 17,0 sehingga diperoleh hasil yaitu Uji linearitas dilakukan dengan program SPSS 17.0 pada taraf signifikansi 0,05 dua variable dikatakan linear apabila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05 berikut adalah hasil uji linearity

2. Uji Linearitas

Dwi Priyanto mengemukakan bahwa uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variable memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan program SPSS 17.0 pada taraf signifikansi 0,05 dua variable dikatakan linear apabila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05 berikut adalah hasil uji linearity

Tes Normality

	Kolomogrov Smirnov			Shapiro-Wilk		
	statistic	df	Sig	statistic	df	Sig
Frekuensi Kehadiran Guru	203	39	.000	916	39	.007

Sedangkan untuk variable Y (Persentasi belajar siswa) data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

15	15	13	15	14	15	13
14	14	13	15	15	15	15
15	13	15	15	15	15	13
13	13	14	14	13	13	13
14	14	13	12	13	13	13
13	15	14	14			

Untuk mengetahui normalitasnya menggunakan uji one sampel kolmogrof smirnov dengan tarif signifikansi 0,05. Uji normalitas ini dilakukan dengan program SPSS 17,0 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Test of Normality

	Kolmogrof-smirnov			Shapiro-Wilk		
	statistic	df	Sig	statistic	df	Sig
Prestasi Belajar Siswa	.232	39	.000	826	39	.000

ANOVA Table

			Sum Of squares	df	Mean square	f	sig
Frekuensi Kehadiran Guru Prestasi belajar siswa	Between Groups	Combined	27968	3	9.323	3.739	.020
		Linearity	23.423	1	23.423	9.395	.004
		Deviation linearity	4.545	2	2.272	.911	.411
	Within Groups		87.263	35	2.493		
	Total		115.231	38			

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada linearity adalah 0,004 karena tidak signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variable X dan variable Y terdapat hubungan yang linear.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai FREKUENSI KEHADIRAN GURU PAI PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi kehadiran guru PAI di kelas IV dan V tergolong sedang
2. Prestasi belajar siswa di kelas IV dan V tergolong sedang
3. Frekuensi Kehadiran Guru PAI ternyata sedikit berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa

Bibliografi

- Andopa, Alpaqih, H. Hardivizon, dan Nurma Yunita. "The Meaning of Nafs in the Qur'an Based on Quraish Shihab's Interpretation." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2018): 139–62. doi:10.29240/ajis.v3i2.578
- Firdausiyah, Umi Wasilatul, dan Hardivizon Hardivizon. "Ideologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an: Analisis Kata Fitnah Pada Surah Al-Anbiya[21]:35 Dengan Teori Ma'na-Cum-Maghza)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir* 6, no. 2 (31 Desember 2021): 83–94. doi:10.15575/al-bayan.v6i2.13839.
- Hajaru, Fajar, dan H Hardivizon. "Individual Experience dan Persepsi Pedagang: Relasi Pengalaman Individual Dan Persepsi Pedagang Terhadap Bank Syariah." *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (2016): 89–104. doi:10.29240/jie.v1i1.63.
- Hardivizon, H. "Metode Pembelajaran Rasulullah SAW (Telaah Kualitas Dan Makna Hadis)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 101–24. doi:10.29240/bjpi.v2i2.287
- Margono. (2005) *Metodologi penelitian pendidikan*. PT.Rineka Cipta, Jakarta
- Mujiono, dkk (2006) *belajar dan pembelajaran* PT.Rineka Cipta Jakarta.
- Ngurah, Agung Gusti (2004) *Setatistika Penerapan Mode analisis Untuk tabulasi Sempurna dan Tidak Sempurna* PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Nurjanah (2007) *Sikologi Umum* IAID Ciamis
- Purwanto, Ngalim (2006) *Ilmu Pendidikan teoritis dan praktis* PT.Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2005) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* PT.Remaja Rosda Karya, Bandung
- Tafsir, Ahmad (2006) *Filsafat Pendidikan Islam* PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Thoyar Husni (2004) *Dasar-dasar Statistik* IAID Ciamis